

SOP PROTOCOL COVID-19

PELAKSANAAN KULIAH HIBRID DI ITS

- a. Dosen berusia dibawah 50 tahun, tidak comorbid, sudah vaksin dan tidak bergejala covid-19.
- b. Dosen bersedia memberikan kuliah secara offline.
- c. Dosen berdomisili di Surabaya.
- d. Dosen berkendaraan pribadi saat datang ke kampus.

SOP MAHASISWA MAHASISWA KELAS OFFLINE

- a. Mahasiswa baru Angkatan tahun 2020 yang bersedia dan mendapat persetujuan dari orang tua.
- b. Mahasiswa tidak comorbid dan tidak terpapar covid-19.
- c. Mahasiswa berdomisili di Surabaya.
- d. Mahasiswa berkendaraan pribadi saat datang ke kampus.
- e. Mahasiswa bersedia mematuhi aturan protocol Kesehatan yang diterapkan selama kegiatan kuliah hybrid.

SOP PEMERIKSAAN

- f. Mahasiswa kuliah langsung menuju Gedung tempat kuliah diselenggarakan (sesuai dengan jadwal yang ditentukan).
- g. Bagi mahasiswa diantar, maka pengantar langsung membawa kendaraan untuk keluar dari lokasi Gedung dan keluar dari ITS setelah mendrop mahasiswa. Dan selanjutnya bisa datang lagi untuk menjemput menjelang mahasiswa selesai kuliahnya. Mahasiswa bisa langsung menuju ke Gedung lokasi kuliah
- h. Bagi mahasiswa yang membawa kendaraan pribadi, mahasiswa bisa memarkir kendaraan pada tempat yang ada di sekitar Gedung. Setelah memarkir kendaraannya, mahasiswa langsung menuju Gedung lokasi kuliah.
- i. Mahasiswa menuju Gedung lokasi kuliah dengan melakukan pengecekan perlengkapan sesuai protocol Kesehatan mahasiswa oleh petugas lokasi. Screening Mahasiswa: zero tolerance, jika tidak lolos, mahasiswa tidak boleh ikut kuliah.
- j. Petugas lokasi mengarahkan mahasiswa untuk mencuci tangan di tempat yang sudah disediakan.
- k. Petugas lokasi mengukur suhu mahasiswa dan mewajibkan mahasiswa mengganti masker. Masker lama di buang di tempat sampah medis yang telah di sediakan
- l. Petugas lokasi mengarahkan mahasiswa ke kelas sesuai jadwal
- m. Mahasiswa menuju kelas.
- n. Petugas lokasi memberikan masker (medis) baru bagi mahasiswa yang lupa tidak membawa masker cadangan.

- o. Mahasiswa yang lolos pemerikasaan dipersilahkan menuju lokasi kelas kuliah.
- p. Mahasiswa menuju ruang kelas mengikuti petunjuk arah yang ada dengan dibantu petugas lokasi.
- q. Bagi mahasiswa yang datangnya lama sebelum jadwal kuliahnya dimulai, diarahkan untuk menunggu di ruang tunggu yang telah disediakan.

SOP DI RUANG TUNGGU

- a. Sarpras/unit menyusun layout ruang tunggu masing-masing Gedung tempat kuliah hybrid dilaksanakan.
- b. Jika ada antrian atau mahasiswa datang lebih awal dari jadwal kuliahnya, maka mahasiswa menunggu di area/ruang tunggu yang sudah disediakan, tetapi jika telah selesai menjalankan protocol dan sudah masuk waktu kuliahnya, maka mahasiswa langsung menuju ke ruangan kelas kuliah.
- c. Protokol yang dilakukan, mahasiswa diwajibkan mencuci tangan dengan sabun dan hand sanitizer.
- d. Petugas mengatur jarak aman para mahasiswa minimal 1,5-2 m dan melakukan pengukuran suhu.
- e. Selama menunggu, mahasiswa tetap mematuhi protocol Kesehatan.

SOP PENGANTARAN KE RUANGAN

Mahasiswa menuju ruangan kelas kuliah mengikuti petunjuk arah yang ada dengan mengatur jarak aman minimal 1,5 m antar mahasiswa.

SOP MEMASUKI RUANGAN

- a. Sarpras/unit memasang tanda antrian dengan jarak aman antar mahasiswa minimal 1,5-2 m.
- b. Mahasiswa memasuki ruangan secara teratur dan langsung menempati kursi yang tersedia.
- c. Mahasiswa duduk dan bersiap mengikuti kuliah.

SOP KULIAH

- a. Dosen memberikan kuliah di kelas secara offline dan sekaligus dapat diikuti secara online oleh mahasiswa yang di rumah melalui perangkat yang sudah tersedia di kelas.
- b. Mahasiswa yang berada di kelas dapat mengikuti kuliah secara offline layaknya kuliah biasa tetapi dengan menjaga protocol kesehatan.

- c. Dosen menjaga dan memastikan mahasiswa dengan tetap menjaga protocol kesehatan
- d. Setelah selesai kuliah, dosen memberikan arahan kepada mahasiswa untuk keluar secara berurutan dengan tetap menjaga jarak aman (minimal 1,5-2 m) dan untuk segera meninggalkan lokasi kampus tanpa ada kegiatan yang menimbulkan kerumunan di kampus.
- e. Dosen dan mahasiswa tidak boleh melakukan kegiatan makan minum Bersama-sama dan dilarang merokok di area kampus.

SOP KELUAR RUANGAN

- a. Setelah selesai kuliah, **masing-masing mahasiswa mensterilisasi kursi yang ditempati dan ada salah satu mahasiswa untuk menstrelisasi meja kursi dosen dan peralatan yang selesai digunakan dengan menggunakan tisu basah (tisu H-Clean) yang telah disediakan di setiap kelas.**
- b. Mahasiswa yang keluar dimulai dari kursi yang terdekat dari pintu dan keluar secara bergantian.
- c. Pada saat keluar ruangan, mahasiswa membawa kertas buram dan alat yang sudah dipakai untuk diamankan secara pribadi sehingga tidak meninggalkan apapun di kursi yang habis ditempati.
- d. Pada saat keluar ruangan, mahasiswa membawa sampah dan tisu yang sudah dipakai untuk dibuang pada tempat sampah yang sudah disediakan diluar pintu masuk setiap kelas.
- e. Dosen selalu mengingatkan mahasiswa yang sudah selesai untuk segera pulang dan tidak berkerumun, tetap menjaga jarak aman (minimal 1,5-2m) dan langsung menuju lokasi penjemputan atau tempat kendaraannya diparkir.
- f. SKK monitoring penjemputan saat kepulangan untuk pengosongan area kampus.

SOP STERILISASI

- a. Sterilisasi ada dua macam: berupa penyemprotan dan pengelapan.
- b. Sterilisasi berupa penyemprotan dilakukan setiap hari (pagi sebelum kegiatan dimulai dan sore setelah kegiatan selesai). Penyemprotan meliputi: ruang TU, ruang Dosen, ruang kelas, kamar mandi, jalan yang dilalui mahasiswa, ruang tunggu dan area lainnya yang diakses oleh mahasiswa selama kuliah (sebagai contoh: lift, tangga, handle tangga dan tempat cuci tangan) dilakukan oleh petugas unit.
- c. Sterilisasi berupa pengelapan dilakukan khusus untuk ruang kelas dan dilakukan oleh mahasiswa pada saat setiap sesi kuliah berakhir.
- d. Sterillisasi berupa pengelapan (kursi dan peralatan) khusus dilakukan di ruang kelas dan dilakukan pada saat setiap pergantian sesi kuliah.

- e. Sterilisasi menggunakan disinfektan hanya untuk area lantai dan tempat duduk. Khusus area meja, keyboard, monitor dan mouse dilakukan sterilisasi dengan cara mengelap dengan kain beralkohol.
- f. Selesai melaksanakan sterilisasi, pintu ruang kelas di tutup.

SOP JIKA ADA YANG SAKIT/KEJADIAN

- a. Jika ada mahasiswa yang disaat kedatangan tidak lolos tes suhu ($> 37,3^{\circ}\text{C}$), diberi kesempatan untuk istirahat selama 5 menit, kemudian akan dilakukan pengukuran suhu lagi. Jika suhu masih $> 37,3^{\circ}\text{C}$, maka mahasiswa yang bersangkutan tidak diperkenankan mengikuti kuliah dan petugas unit harus mencatat nomor mahasiswa. Selanjutnya mahasiswa tersebut diminta untuk datang ke medical center ITS.
- b. Jika selama proses menunggu kuliah atau saat kuliah berlangsung, terdapat mahasiswa yang sakit dan membutuhkan pertolongan medis, maka petugas unit menghubungi tim medis dan tim medis segera menuju ke lokasi kuliah dan memeriksa di tempat.
- c. Tim medis dilengkapi oleh: ambulan, obat-obatan dan P3K, APD level 3 (hazmat, masker N95, faceshield, sarung tangan latex, sepatu boot dan google) dan tabung oksigen.
- d. Jika kondisi mahasiswa yang sakit membutuhkan penanganan lebih lanjut, tim medis merujuk ke RS yang ditunjuk. Tim Medis (Medical Center) menetapkan RS rujukan.

SOP JIKA ADA PELANGGARAN

Jika ada pelanggaran prokes baik oleh mahasiswa, dosen dan tendik, maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku

SOP TOILET

- a. Dilakukan sterilisasi berupa penyemprotan setiap hari sebanyak tiga kali (pagi, siang dan sore)
- b. Disediakan handsanitiser di pintu masuk
- c. Ada petugas yang menjaga dan membersihkan toilet setiap kali habis ada yang menggunakan.

SOP PETUGAS STERILISASI

- a. Sama dengan mahasiswa dan disesuaikan dengan tupoksi

SOP PETUGAS SKK

- d. Selain yang disebutkan diatas; SKK melakukan pengontrolan wilayah dari kedatangan PKL dan transportasi online yang menunggu diarea kampus.
- e. SKK menggunakan APD level 1 (masker medis, dan sarung tangan).

PROTOKOL BAGI DOSEN, TENDIK, MAHASISWA DAN TAMU YANG MELAKUKAN KEGIATAN DI ITS SELAMA SITUASI DARURAT COVID-19

- a. Berdoa sebelum melakukan aktivitas.
- b. Pastikan anda berada dalam kondisi fit. Jika kurang fit seperti demam, batuk atau pun lemas, tetap dirumah sampai kondisi badan fit.
- c. Jika ada anggota yang serumah dinyatakan sakit dengan indikasi covid-19 atau sudah dinyatakan positif covid-19, tetap dirumah minimal selama 14 hari.
- d. Pastikan sudah memakai masker yang benar dan menggunakannya selama berada diluar rumah.
- e. Gunakan kendaraan pribadi.
- f. Setiba di lingkungan kampus, ikuti petunjuk SKK terkait melakukan kegiatan di kampus selama situasi darurat covid 19.
- g. Bagi yang akan menggunakan Laboratorium, perhatikan Waktu Operasional Laboratorium, Peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Protokol Kerja Kegiatan Laboratorium dll. Pengaturan ini diatur lebih lanjut oleh laboratorium terkait. Tiap laboratorium wajib membuat jadwal Pembagian Piket Dosen, Karyawan dan Laboran.
- h. Bawa hand sanitizer atau sabun sendiri atau pastikan ruangan tempat bekerja memiliki hand sanitizer atau sabun. Jika tidak tersedia, silahkan hubungi satgas unit yang bertanggung jawab pada ruangan tersebut.
- i. Jika diruangan yang dituju memiliki bilik sterilisasi, gunakan bilik sterilisasi dengan memejamkan mata dan menutup mulut. Pastikan mengikuti prosedur bilik sterilisasi.
- j. Gunakan ruangan dengan membuka jendela, pintu dan se bisa mungkin mematikan AC.
- k. Jaga jarak dengan sesama minimal 1,5 m.
- l. Tutup dengan lengan atau tisu saat bersin dan tidak boleh meludah sembarangan.
- m. Buang tisu, sarung tangan, masker pada tempat sampah, jika memungkinkan setelah dibungkus kertas atau plastik.
- n. Hindari menyentuh benda yang kemungkinan banyak disentuh orang dengan tangan (seperti handle pintu, railing tangga).
- o. Laporkan setiap kejadian penting terkait covid dilingkungan ITS di hotline covid its.
- p. Saat tiba di rumah, cuci tangan dan pastikan ganti semua pakaian kerja dan tidak menyentuh benda-benda di rumah, kemudian mandi dan keramas.

PROTOKOL KESEHATAN KESIAPAN RUANGAN DEPARTEMEN/UNIT DI ITS

- a. Telah terbentuk SATGAS Unit penanganan COVID-19 telah dibentuk dengan jumlah anggota 5 dan aktif. Jika SDM dalam unit tersebut terbatas, jumlah anggota satgas unit dapat disesuaikan.
- b. Melaksanakan sosialisasi pencegahan COVID-19 melalui poster dan himbauan serta disosialisasikan kepada seluruh karyawan.
- c. Terdapat pencatatan konfirm COVID-19 oleh satgas unit serta rutin dilakukan pelaporan.
- d. Terdapat pemasangan prosedur penanganan COVID-19 dan telepon emergency dengan jumlah cukup.
- e. Terdapat thermo gun dan berfungsi baik, serta pengukuran suhu tubuh dilaksanakan secara rutin.
- f. Terdapat tempat cuci tangan, air mengalir, ada sabun, dan petunjuk cuci tangan ada.
- g. Tempat/stasiun pemakaian hand sanitizer, mudah ditemukan dan rutin dilakukan pengisian ulang saat habis, serta tersedia petunjuk penggunaan hand sanitizer.
- h. Tersedia sarung tangan medis, mudah ditemukan, rutin dilakukan pengisian ulang saat habis.
- i. Faceshield disediakan dalam jumlah cukup untuk karyawan dan tamu, dan diganti jika rusak.
- j. Penyemprotan disinfektan dilakukan untuk seluruh area gedung jika terdapat kasus konfirm covid-19.
- k. Terdapat sirkulasi udara alami (pintu dan jendela dapat dibuka), AC dimatikan, dan sinar matahari dapat masuk ruangan kerja.
- l. Terdapat masker yang disediakan oleh Unit/Departemen dan ada masker cadangan dengan tempat mudah diketahui serta ada poster kewajiban memakai masker.
- m. Terdapat poster berkaitan dengan Covid-19, berada di lokasi strategis, mudah dibaca dan mudah dipahami..
- n. Ada tempat sampah khusus untuk membuang sampah COVID-19 dan semua tempat sampah tertutup serta ada SOP pembuangan..
- o. Terdapat tanda Protokol cukup lengkap, di lokasi fasilitas bersama (mushola, toilet, ruang tunggu, pantry) dengan posisi strategis dan mudah dibaca.
- p. Disediakan alat dan bahan untuk pembersihan area kerja, poster SOP tersedia dan APD disediakan secara teratur..
- q. Terdapat peraturan secara formal, disosialisasikan dan dipantau terkait membawa peralatan makan dan minum pribadi.
- r. Terdapat peraturan secara formal, disosialisasikan dan dipantau terkait membawa peralatan sholat pribadi.

- s. Tersedia tabir/barrier dengan tinggi yang aman untuk melakukan pelayanan umum.
- t. Terdapat pengaturan jadwal kerja dan kombinasi kerja WFH dan terlaksana.
- u. Terdapat peraturan kerja untuk pekerja usia rentan, komorbiditas dan wanita hamil untuk WFH dengan pemantauan kesehatan.
- v. Terdapat pembatasan jumlah orang pada seluruh fasilitas umum (lift, mushola) dan ada tanda peringatan mengenai jarak aman, dan sudah disosialisasikan.
- w. Tata letak seluruh fasilitas umum/stasiun kerja pada jarak aman (1,5/2 m) dan sesuai protokol physical distancing.